

ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH PADA POS PAUD TUNAS BANGSA KOTA TEGAL

Feni Rindi Naningsih¹, Bahri Kamal², Dewi Sulistyowati³
Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Jln. Mataram No.09 Tegal
Telp/Fax (0283) 352000
Korespondensi email: fenirindi12@gmail.com

Abstract

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga atas segala tindakannya yang ditujukan kepada yang memberi wewenang. Transparansi berarti keterbukaan dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pelaksanaan pembuatan laporan keuangan sekolah perlu adanya Akuntabilitas dan Transparansi yang bertujuan untuk menciptakan kepercayaan publik terhadap sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas pada Pos Paud Tunas Bangsa sudah baik, dan menerapkan akuntabilitas pada laporan pengelolaan keuangan sekolah, Transparansi pada Pos Paud Tunas Bangsa sudah baik, dan menerapkan transparansi pada laporan pengelolaan keuangan sekolah.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Keuangan Sekolah.

Abstract

Accountability is the responsibility carried out by a person or an institution for all their actions directed at those who give authority. Transparency means openness in providing information related to management activities to parties who need information. The implementation of making school financial reports requires accountability and transparency which aims to create public trust in schools. This study was aimed to determine the accountability and transparency of school financial management at the Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal. This study used a qualitative descriptive method with the research subject of the Principal and the School Treasurer. The data was collected by observation, interviews and documentation. The data analysis techniques were Data Collection, Data Reduction, Data Presentation, Conclusions. The results of this study indicate that Accountability at Pos Paud Tunas Bangsa is good, and implements accountability in school financial management reports, Transparency at Pos Paud Tunas Bangsa is good, and implements transparency in school financial management reports.

Keywords: Accountability, Transparency, School Finance.

I. PENDAHULUAN

Pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung berperan sebagai penunjang pendidikan. Komponen keuangan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi sebagai tumpuan pelaksanaan berbagai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan komponen lainnya. Dengan kata lain, setiap kegiatan sekolah memerlukan biaya. Kegiatan yang baik tentunya didukung oleh penerapan disiplin sekolah, kinerja kepala sekolah dan guru, sarana prasarana yang memadai, fasilitas belajar yang menunjang, keadaan peserta didik dan partisipasi orangtua dimana semua hal tersebut memerlukan dukungan biaya yang dalam pengelolaannya harus secara jelas.

Pemeriksaan laporan keuangan harus dilakukan dengan jujur dan bersih secara transparan. Apabila elemen tersebut tidak dapat dipenuhi, dampak yang akan didapatkan sangat luas, seperti ketidakpercayaan, ketidakpuasan atau bahkan buruknya citra institusi. Akuntabilitas merupakan bentuk tanggungjawab untuk menjelaskan tindakan apa saja yang telah dijalankan sekolah dalam melakukan anggaran dan kegiatan yang bersangkutan kepada pihak yang berkepentingan. Selain akuntabilitas, transparansi juga merupakan hal wajib dalam pelaporan dan pengadaan anggaran, karena sekolah harus melakukan pemberian informasi tentang pelaporan anggaran yang terbuka dan jujur terhadap masyarakat dengan tujuan bahwa masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk mengetahui proses anggaran yang telah diberikan kepada sekolah.

Saat ini setiap sekolah diuntut untuk adanya transparansi. Di sekolah transparansi harus dibuktikan dengan memberikan informasi pada setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu. Transparansi merupakan keterbukaan atas segala kebijakan dan tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas maupun instansi. Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun

2010 tentang standar akuntansi pemerintahan menjelaskan bahwa transparansi berarti memberikan informasi keuangan yang jujur dan terbuka kepada masyarakat luas. Hal tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui secara menyeluruh dan terbuka atas pertanggungjawaban pemerintah dalam mengelola kebijakan dan sumber daya yang telah dipercaya kepadanya serta ketaatannya atas perundang-undangan yang berlaku. Keterbukaan informasi yang disampaikan secara akurat dan tepat waktu akan menimbulkan efek timbal balik antara pihak internal maupun pihak eksternal sekolah, serta mampu meningkatkan pengawasan terhadap mutu pendidikan.

Dari beberapa sumber tersebut, maka sekolah wajib menyusun pengelolaan keuangan sekolah sebagai pilar manajemen sekolah. Hal ini bertujuan agar setiap kegiatan tersusun secara teratur. Pengelolaan keuangan sekolah diharapkan dapat memberikan informasi secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pengguna laporan pengelolaan keuangan khususnya sarana untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Mengingat bahwa pendidikan merupakan sumber pembangunan ekonomi suatu bangsa, baik dalam pendapatan negara, kesejahteraan masyarakat, kesehatan, budaya hingga teknologi. Untuk itu akuntabilitas dan transparansi pada pengelolaan keuangan sekolah menjadi fokus utama bagi peneliti.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi menulis tertarik untuk mengelola laporan keuangan sekolah agar lebih mudah di akses oleh orangtua siswa dan dapat dipertanggungjawabkan oleh bendahara sekolah yaitu menggunakan aplikasi penerimaan kas berupa buku kas sehingga terjaga keamanannya dalam pengelolaan keuangan sekolah serta lebih efektif agar laporan keuangan lebih terkomputerisasi sehingga tidak terjadi tindakan negatif, karna pengelolaan keuangan sekolah masih sederhana

ditulis secara manual kemudian pihak sekolah kurang terbuka dan jujur dalam memberikan informasi laporan keuangan yang sudah dikelola oleh bendahara sekolah pada akhir tahun ajaran sehingga dengan adanya aplikasi buku kas untuk mencatat penerimaan kas sekolah nantinya laporan keuangan sekolah lebih yang mudah diakses oleh orangtua siswa atau masyarakat luas secara singkat tetapi laporan keuangannya lengkap dan lebih terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal masih belum menerapkan akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas dan transparansi perlu ditingkatkan, karena akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah yang buruk akan menghambat perkembangan sekolah. Serta dengan adanya akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat meningkatkan kualitas sekolah.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal**”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menjelaskan karakteristik atau sifat. Dalam penelitian ini yaitu data wawancara kepada kepala sekolah yang menitik beratkan pada deskripsi serta interpretasi perilaku manusia dalam penerapan pencatatan keuangan sekolah menggunakan komputer yaitu menggunakan aplikasi Buku Kas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal yang beralamat di Jl. Bukit Tinggi 1 RT. 01 RW. 02 Kelurahan Krandon Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut (Suliyanto, 2005)^[1] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini seperti wawancara kepada kepala sekolah, bendahara sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Suliyanto, 2005)^[1] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti laporan keuangan sekolah setiap bulan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2016)^[2] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data laporan keuangan Pos Paud Tunas Bangsa yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut (Suliyanto, 2005)^[1] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2016)^[2] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2016)^[2] adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta gambar

<p>4. Melakukan indikator yang jelas tentang pengukuran kinerja sekolah dan disampaikan kepada stakeholders.</p> <p>5. Melakukan pengukuran pencapaian kinerja pelayanan pendidikan dan menyampaikannya hasilnya kepada publik atau stakeholders di akhir tahun.</p> <p>6. Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan pengaduan publik.</p> <p>7. Menyediakan informasi kegiatan sekolah kepada publik yang akan memperoleh pelayanan pendidikan.</p> <p>8. Memperbaharui rencana kinerja yang baru sebagai kesepakatan komitmen baru.</p> <p>Menurut (Krina, 2003)^[5] Transparansi sebagai prinsip yang menjamin akses atau kebebasan</p>	<p>pengelolaan keuangan sekolah diwujudkan dalam bentuk publikasi laporan pengelolaan keuangan setiap bulan yang dipublikasikan secara terbuka pada saat rapat orangtua siswa dalam bentuk dokumen atau catatan keuangan setiap bulan yang dicatat oleh bendahara dan telah disahkan oleh kepala sekolah.</p>	<p>sekolah dengan diterapkannya transparansi.</p>	<p>bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai.</p>		
			<p>2. Menurut (Dzulfikar, 2015)^[6] tujuan akuntabilitas adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menciptakan kepercayaan publik terhadap sekolah 2. Untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja sekolah sebagai salah satu syarat untuk terciptanya sekolah yang baik dan terpercaya. 3. Untuk menilai kinerja sekolah dan kepuasan publik terhadap pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. 	<p>Pada pencatatan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah Kepala sekolah sebagai pelaksana akuntabilitas karna kepala sekolah yang bertanggung jawab atas laporan pengelolaan keuangan sekolah dan bendahara sebagai pelaksana transparansi yang melaporkan dan mempublikasikan laporan pengelolaan keuangan sekolah kepada orangtua</p>	<p>Pada pencatatan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah sudah sesuai dengan tujuan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah dilihat dari keterangan salah satu tujuan akuntabilitas dan transparansi.</p>

	<p>Menurut (Raeni, 2014)^[7] Tujuan Transparansi dalam sekolah antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk membangun kepercayaan dan keyakinan kepada sekolah bahwa sekolah merupakan organisasi pelayanan pendidikan yang bersih, bersih dalam arti tidak korupsi, kolusi dan nepotisme. 2. Untuk menciptakan kepercayaan timbal balik antara sekolah dan masyarakat melalui informasi yang memadai dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat. 3. Untuk menyediakan informasi keuangan yang terbuka bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (<i>Good Governance</i>). 	<p>siswa sehingga menciptakan kepuasan dan kepercayaan oleh orangtua siswa sesuai dengan salah satu tujuan akuntabilitas dan tujuan transparansi.</p>	
3	Menurut (Yusril,	Evaluasi yang	Evaluasi pengelola
	<p>2019)^[8] mengemukakan tujuan utama pengelolaan keuangan sekolah, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin agar dana yang tersedia dipergunakan untuk harian sekolah dan menggunakan kelebihan dana untuk diinvestasikan kembali. 2. Memelihara barang-barang (aset) sekolah. 3. Menjaga agar peraturan-peraturan serta praktik penerimaan, pencatatan, dan pengeluaran uang diketahui dan dilaksanakan. 	<p>dilakukan sekolah adalah dengan pengawasan dan pemeriksaan. Pengawasan dilakukan terhadap barang-barang dan pelaksanaan keuangan sekolah. Sedangkan pemeriksaan dilakukan dengan terhadap anggaran dan kas sehingga dapat mengontrol pengeluaran berikutnya.</p>	<p>n keuangan sekolah sudah sesuai dengan tujuan utama dari pengelolaan keuangan sekolah yang ada pada tujuan pertama yaitu menjamin agar dana digunakan dengan sebaiknya.</p>
4	Menurut (Sri Minarti, 2011) ^[9] Bahwa pengelolaan atau manajemen keuangan dapat diartikan sebagai suatu proses melakukan kegiatan mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain, dengan mempertimbangkan aspek efektivitas dan	Kegiatan pelaporan pengelolaan keuangan yang dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dari bendahara sekolah kepada kepala sekolah, komite sekolah, dan orangtua siswa secara efektivitas dan efisiensi	Pelaporan pengelolaan keuangan sekolah sesuai dengan yang dikatakan oleh Sri Minarti yaitu pengelolaan dengan menggerakkan tenaga oranglain yaitu bendahar sekolah dan menggunakan aplikasi

efisiensi yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan.	dan pengelolaan menggunakan aplikasi buku kas sehingga pengelolaan aktiva dengan tujuan menyeluruh sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaannya secara rapi dan keamanannya kuat.	buku kas sehingga secara akuntabilitas dan transparansi.
---	---	--

Berdasarkan tabel diatas Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal dalam perencanaan, pencatatan dan pelaksanaan, evaluasi, pelaporan pengelolaan keuangan sekolah telah sesuai dengan akuntabilitas dan transparansi dari upaya peningkatan akuntabilitas, prinsip transparansi, tujuan akuntabilitas, tujuan transparansi, tujuan pengelolaan keuangan sekolah sebagai wujud pengelolaan keuangan sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa sudah sesuai dengan akuntabilitas dan transparansi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa sudah baik. Hal ini menunjukkan akuntabilitas yang sudah dijalankan oleh pihak sekolah yang baik. Dengan demikian Pos Paud Tunas Bangsa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah.
2. Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah pada Pos Paud Tunas Bangsa sudah baik. Hal ini menunjukkan transparansi yang sudah dijalankan oleh pihak sekolah dengan baik. Dengan demikian Pos Paud Tunas Bangsa transparan dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Saran

Hasil penelitian akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah pada Pos Paud Tunas

Bangsa secara keseluruhan sudah baik. Berdasarkan hasil tersebut perlu kiranya agar tetap di pertahankan oleh sekolah dan perlu ditingkatkan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya sekolah dalam memberikan informasi pengelolaan keuangan sekolah yang rutin, jelas dan akurat kepada publik tentang penyelenggaraan pengelolaan keuangan sekolah.
2. Sebaiknya sekolah dalam memberikan pertanggungjawaban hasil penyelenggaraan pengelolaan keuangan sekolah kepada semua pihak yang terkait dengan pengelolaan keuangan sekolah secara akuntabilitas dan transparansi.
3. Sebaiknya kepala sekolah dan bendahara sekolah lebih baik dalam menggunakan media massa dalam upaya mempublikasikan informasi laporan pengelolaan keuangan sekolah melalui media massa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP , selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Bahri Kamal, SE, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Sulistyowati, SE, CAAT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Toriana Rutanti, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Pos Paud Tunas Bangsa yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian pada Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal.
6. Seluruh Guru Pos Paud Tunas Bangsa Kota Tegal yang telah memberikan bantuan selama melakukan penelitian.
7. Teman-teman yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Bandung; Alfabeta.

- [2] Sugiyono. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah*. Semarang.
- [3] Sari. (2019). *Analisis Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada Raudhatul Athfal Mambaul Hikmah*. Tegal.
- [4] Sutedjo. (2009). *Persepsi Stakeholders Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional Kabupaten Kendal*. Semarang.
- [5] Krina. (2003). *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas*.
<http://www.goodgovernance.com>, diakses 10 Mei 2021.
- [6] Dzulfikar, M. Abid. (2015). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal*. Semarang.
- [7] Raeni. (2014). *Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas SMK (Kajian Persepsi Guru SMK Se-Kabupaten Kendal)*. Semarang.
- [8] Yusril. (2019). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Sekolah Muhammadiyah Kecamatan Tallo*. Makassar.
- [9] Sri Minarti. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta.

